

Sosialisasi UMKM : Lingkungan Terjaga dengan Pengelolaan Sampah An-Organik Menjadi Paving Block Plastik di Desa Padang

Putri Wulandari¹, Nanda Gea Sabrinna¹, Alfin Suyono Pratama¹, Abdul Aziz Assidiqi¹

Universitas Muhammadiyah Jember; kkn16desapadang@gmail.com

Abstrak: Ekonomi kreatif mendorong pertumbuhan ekonomi global melalui inovasi dan produk bernilai tambah. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi. Namun, masalah pengelolaan sampah masih menjadi tantangan besar. Observasi di Desa Padang, Banyuwangi, menunjukkan rendahnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan. Sampah sering dibuang sembarangan atau dibakar, yang mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan. Pembuatan *paving block* plastik dari sampah anorganik menjadi solusi untuk mendukung UMKM sekaligus menjaga lingkungan. **Tujuan:** Untuk mengkaji pengelolaan sampah sebagai peluang pemberdayaan UMKM di Desa Padang agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. **Metode:** Pengabdian masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi dengan tiga materi ceramah menggunakan media *PowerPoint* serta demonstrasi pembuatan *paving block* plastik. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur pemahaman peserta, yang kemudian dianalisis dengan uji *paired sample t-test* dan *N-Gain*. **Kesimpulan:** Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, dari nilai *pre-test* 64,71% menjadi 76,47% pada *post-test*. Uji *paired sample t-test* dengan *p-value* 0,037 mengonfirmasi peningkatan yang signifikan. Meskipun terdapat ruang

perbaikan bagi beberapa peserta, secara keseluruhan kegiatan ini memberikan hasil yang positif.

Keywords: Pengabdian Masyarakat; Ekonomi dan Bisnis; Sosialisasi; UMKM; Sampah Anorganik

Abstract: Creative economy drives global economic growth through innovation and value-added products. In Indonesia, UMKM are the backbone of the economy. However, waste management is still a major challenge. Observations in Padang Village, Banyuwangi, show low public awareness of environmental cleanliness. Waste is often dumped carelessly or burned, which pollutes the environment and endangers health. Making plastic paving blocks from anorganic waste is a solution to support UMKM while protecting the environment. **Purpose:** This study examines waste management as an opportunity to empower UMKM in Padang Village to support economic growth. **Methods:** Community service is carried out through socialization and education with three lecture materials using *PowerPoint* media and demonstrations of making plastic paving blocks. *Pre-test* and *Post-test* are used to measure participants' understanding, which is then analyzed using *paired samples t-test* and *N-Gain*. **Conclusion:** The results of the *pre-test* and *post-test* evaluation show an increase in participants' understanding, from a *pre-test* value of 64.71% to 76.47% in the *post-test*. The *paired sample t-test* with a *p-value* of 0.037 confirms a significant increase. Although there was room for improvement for some participants, overall the activity produced positive results.

Keywords: Community Service/Engagement; Economics and Business; Socialization/Outreach; UMKM; Anorganic Waste.

Pendahuluan

Ekonomi kreatif menjadi penting dalam perkembangan ekonomi di berbagai negara karena kreativitas memberikan dorongan utama dalam sektor ekonomi yang menitikberatkan pada ide-ide inovatif, pembuatan, dan penyebaran produk dan layanan yang memiliki nilai tambah dalam hal keindahan atau keunikannya.

UMKM di Indonesia sangat membantu mengatasi krisis ekonomi sejak 1997. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah bisnis yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat usaha mikro (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Di sisi lain, isu lingkungan semakin menjadi perhatian global yang terus memerlukan solusi untuk perubahannya ke arah lebih baik. Sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang dihadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Sampah masih berserakan dimana-mana, mayoritas masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Diketahui bahwa sampah setiap harinya dihasilkan oleh sampah rumah tangga baik itu sampah organik maupun anorganik (Yuwana & Adlan, 2021).

Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki kekayaan pertanian dan, sehingga menjadikan desanya subur dan makmur, tidak terkecuali Desa Padang yang berada di Kecamatan Singojuruh. Masih banyak mata pencaharian penduduknya yang bergerak di bidang pertanian dan perdagangan. Namun, sangat disayangkan jika tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kebersihan. Diketahui saat observasi awal, secara umum warga Padang ini terlihat kurang menjaga kebersihan lingkungan, yaitu tidak ada tempat pembuangan sampah di sekitar rumah warga. Walaupun ada tempat sampah di beberapa rumah penduduk, akan tetapi masyarakat Desa Padang masih belum juga melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Mereka umumnya memiliki kebiasaan membuang sampah di tanah kering (tegalan) kemudian dibakar, yang menurut mereka merupakan cara cepat untuk memindahkan sampah. Kenyataannya pengolahan sampah dengan cara dibakar juga dapat mencemari lingkungan dan menjadi polusi udara yang dapat mempengaruhi kesehatan jika dihirup oleh manusia.

Banyaknya tumpukan sampah di pinggir jalan raya terjadi akibat terbawa arus air saat hujan deras. Tidak sedikit dari sampah tersebut yang akhirnya menyumbat gorong-gorong dan saluran air, sehingga menyebabkan air meluap ke jalan raya. Bila tidak dihentikan, hal tersebut dikhawatirkan akan berlanjut menjadi kebiasaan buruk bagi anak-anak sebagai penerus dari Desa Padang serta dapat menjadi penyebab terjadinya banjir. Selain itu, jika dibiarkan menyebabkan daya dukung lingkungan menjadi semakin lemah akan pencemaran yang terjadi. Lingkungan yang tidak bersih pada akhirnya juga akan mengganggu kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat perlu di edukasi mengenai pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik yang benar (Wijaya *et al.*, 2024). Pemilahan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik tidak hanya mampu menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dapat dilakukan oleh masyarakat, contohnya seperti produksi pembuatan *paving block* plastik.

Paving block plastik merupakan salah satu jenis material untuk pembangunan jalan, trotoar atau area parkir. *Paving block* plastik dibuat dari campuran semen/abu sisa pembakaran kayu, pasir, sampah plastik dan oli yang dipanaskan kemudian dicetak menggunakan cetakan *paving block* (Nofrianto & Hutrio, 2023). Mengingat banyaknya penduduk yang juga berprofesi sebagai pedagang, ide pembuatan *paving block* ini dapat

dimanfaatkan untuk mendukung dan memperkuat sektor UMKM di wilayah Desa Padang. Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan akses modal, kurangnya pengetahuan tentang manajemen bisnis dan keuangan. Sehingga, sosialisasi manajemen keuangan pada masyarakat juga perlu dilakukan untuk menunjang kesejahteraan keuangan yang merupakan fondasi bagi keberlangsungan UMKM.

Metode

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Balai Desa Padang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Februari 2025 pukul 13.30-16.00 WIB. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah, kepala desa, perangkat desa yang meliputi sekretaris desa dan jajarannya, ketua ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), anggota PKK, para kepala dari 4 dusun, serta warga lokal perwakilan dari keempat dusun. Setelah berkoordinasi dengan sekretaris desa, mahasiswa KKN kelompok 16 berhasil mengundang 25 orang untuk menghadiri acara tersebut. Namun, pada hari pelaksanaan, hanya 17 orang yang hadir, terdiri atas 7 perempuan dan 10 laki-laki.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan edukasi dengan memaparkan 3 materi model ceramah dengan media *power point* yang meliputi UMKM berdaya, lingkungan terjaga, dan keuangan sejahtera. Sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni melakukan registrasi yang dilakukan oleh panitia acara, pembukaan yang di pandu oleh *Master Of Ceremony* (MC), *pre-test* untuk mengukur pengetahuan *audience* sebelum pemaparan materi. Pemaparan 3 materi dimulai dari materi pertama pentingnya UMKM untuk menunjang ekonomi menjadi lebih maju dan membangun banyuwangi bersih dan sehat, materi ke-2 kinerja daur ulang sampah plastik anorganik disertai demonstrasi pembuatan *paving block* plastik, materi ke-3 strategi keuangan, diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh moderator, *post-test* untuk mengukur pengetahuan *audience* setelah pemaparan materi, doa, dan penutup. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengolahan sampah yang dapat menunjang UMKM serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai strategi keuangan dalam mensejahterakan UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi ini dilaksanakan dengan demonstrasi pembuatan *paving block* berbahan dasar plastik bekas di balai desa padang, kecamatan singojuruh. Kegiatan ini diawali dengan proses persiapan para tim panitia pelaksana dengan membagikan *pre-test* versi cetak kepada seluruh *audience* sebelum pemaparan materi disampaikan. Setelah pembagian dan pengerjaan *pre-test*, pemateri memaparkan materi mengenai UMKM, kondisi lingkungan desa yang didapat dari hasil survei tim kuliah kerja nyata kelompok 16 selama satu minggu. Pemateri pada kegiatan ini adalah seorang mahasiswa teknik sipil dan agribisnis Universitas Muhammadiyah Jember.

Materi yang disampaikan mencakup paparan mengenai (1) Pentingnya UMKM untuk menunjang ekonomi menjadi lebih maju; (2) Cara Menjaga Lingkungan Agar Tetap

Bersih dan Terjaga; (3) Penerapan Pengelolaan Sampah Non-organik; (4) Demonstrasi Pembuatan *Paving Block*; (5) Strategi dan Pengelolaan Keuangan Teruntuk Industri Besar Serta *Home Industry*. Demonstrasi juga dilakukan sebagai ilustrasi penerapan pengelolaan sampah non-organik kepada masyarakat, dengan harapan dapat diimplementasikan oleh penduduk desa untuk mendukung perekonomian UMKM *pasca* pandemi. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, para *audience* sangat antusias dalam menyampaikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan, terutama materi mengenai proses pembuatan *paving block sampah plastik*, peluang bisnis *paving block* plastik dalam jangka panjang, ketahanan bahan baku dalam proses pembuatan *paving block* plastik akankah mampu bersaing dengan bahan baku pembuatan *paving block* pada umumnya, serta strategi manajemen keuangan dalam produksi *paving block* plastik dalam skala kecil (*Home Industry*) dan skala besar.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Mahasiswa Teknik Sipil

Dalam sosialisasi ini, para *audience* diberikan *post-test* setelah penyampaian materi. *Audience* juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal yang belum dipahami. Penekanan materi ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait pengelolaan sampah plastik, melalui cara-cara yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk mendukung ekonomi kreatif.



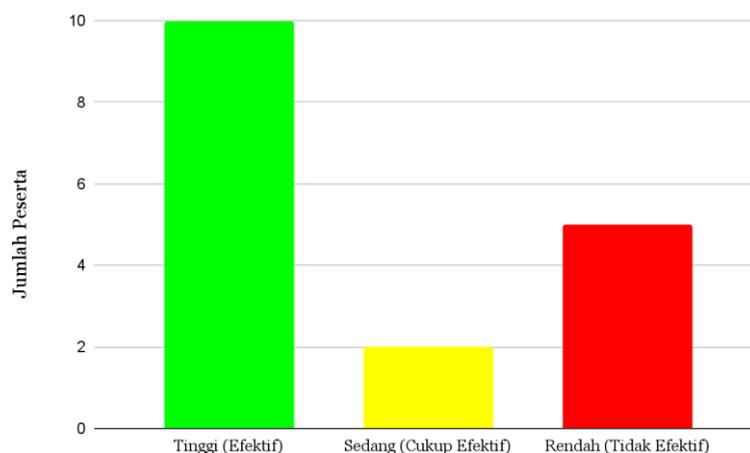
Gambar 2. Demonstrasi Gambaran Pembuatan *Paving Block*

Pemahaman dan keefektifan kegiatan ini diukur menggunakan pengujian pemahaman berupa soal *pre-test* dan *post-test* singkat mengenai (1) paparan materi pemberdayaan UMKM, (2) pengelolaan *paving block sampah plastik*, (3) strategi keuangan untuk pengelolaan sampah tersebut menjadi industri ekonomi kreatif. Sebanyak 17 orang yang mengisi *pretest* dan *post-test*, hasil *pretest* dan *post-test* dianalisa untuk menguji pemahaman dan keefektifan materi yang disampaikan. Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta sosialisasi ini dapat diamati pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Nilai dan Persentase *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Sosialisasi

Rentang Nilai	Kategori Nilai	Persentase <i>Pre-test</i>	Persentase <i>Pos-test</i>
90 - 100	Tinggi	64,71%	76,47%
60 - 80	Sedang	35,29%	23,53%
0 - 50	Rendah	0,00%	0,00%

Berdasarkan hasil tabel 1, terdapat perubahan signifikan dalam distribusi nilai peserta sosialisasi setelah mengikuti pemaparan materi. Hal tersebut ditunjukkan melalui persentase nilai *pre-test* 64,71% sedangkan *post-test* sebesar 76,47%. Perbedaan yang signifikan juga ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t-test*, jika hasil *p-value* ≤ 0.05 . Namun, hasil *p-value* diantara skor *pre-test* dan *post-test* menunjukkan skor 0.037. Peningkatan nilai peserta dalam kategori tinggi dan penurunan di kategori sedang menunjukkan adanya perbaikan kompetensi peserta setelah sosialisasi. Terdapat pula bukti keefektifitasan penyampaian materi dalam kegiatan ini melalui Gambar 3..



Gambar 3. Grafik Keefektifitasan Penyampaian Materi Sosialisasi

Sebagian besar dari hasil uji menunjukkan yakni 1.00, maka hal tersebut menggambarkan peningkatan yang maksimal antara *pre-test* dan *post-test*. Meskipun, beberapa peserta memiliki nilai hasil uji -1.00 sampai dengan -2.00 yang berarti bahwa nilai peserta lebih rendah dibanding *pre-test*. Namun, beberapa hasil uji menunjukkan skor 0.75 atau 0.00, yang mengindikasikan adanya variasi dalam tingkat keefektifan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan persentase nilai dan hasil uji keefektifan melalui pengisian *pre-test* dan *post-test*, penyampaian materi sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dinilai efektif. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terkait pemahaman *audience* dalam pemaparan materi dan sesi diskusi untuk mengetahui terkait pemberdayaan UMKM, pengelolaan sampah agar lingkungan lebih terjaga, serta strategi keuangan dalam pembuatan industri skala kecil (*Home Industry*) dan industri skala besar. Hal tersebut membantu membangun rasa kesadaran masyarakat untuk dapat mengetahui sebuah ide

pembaharuan sebagai langkah awal dalam meningkatkan perkembangan ekonomi kreatif bagi mereka di masa yang akan datang.

Simpulan

Sosialisasi mengenai pengelolaan sampah plastik dan pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan di Balai Desa Padang, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Melalui demonstrasi pembuatan *paving block* plastik dan pemaparan materi yang meliputi pentingnya UMKM, pengelolaan sampah non-organik, serta strategi keuangan untuk industri skala kecil (*Home Industry*) dan skala besar, kegiatan ini memberikan dampak signifikan terhadap kesadaran masyarakat. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman peserta, dengan persentase nilai *pre-test* sebesar 64,71% yang meningkat menjadi 76,47% pada hasil *post-test*. Analisis uji *paired sample t-test* memperkuat hasil ini dengan *p-value* sebesar 0.037, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Variasi hasil uji keefektifan juga menunjukkan adanya ruang perbaikan untuk beberapa peserta, namun secara keseluruhan kegiatan ini memberikan hasil positif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi UMKM berdaya, lingkungan terjaga, strategi manajemen keuangan serta demonstrasi pembuatan *paving block* di Balai Desa Padang, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Secara khusus, kami sampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Padang, atas fasilitas dan dukungan penuh yang diberikan, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 16 Universitas Muhammadiyah Jember, atas inisiatif dan kerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini, pemateri dari mahasiswa Teknik Sipil dan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Jember, atas penyampaian materi yang informatif dan inspiratif, seluruh peserta sosialisasi, atas antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi dalam mensukseskan acara ini. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat mampu mengimplementasikan ide-ide baru yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, menjaga kelestarian lingkungan, dan memajukan UMKM sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan.

Daftar Pustaka

- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Nofrianto, H., & Hutrio, H. (2023). Analisis Mutu Paving Block Dengan Variasi Agregat

Halus. *Jurnal Teknologi Dan Vokasi*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.21063/jtv.2023.1.1.8>

Wijaya, K., Mandira, I. M. C., Devia, F., Pramadiyani, A., & Sapta, D. (2024). Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Melalui Sosialisasi Guna Meminimalisir Penumpukan Sampah. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 10(1), 27–33.

Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering Dedication)Edication*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>